

## **Perbedaan Pengetahuan, Praktik Pencegahan, dan Kondisi Rumah pada Kontak Serumah dengan Penderita TB Paru antara Perkotaan (Semarang) dan Pedesaan Kabupaten Demak**

**DIDI SETIYADI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201101278@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi ke-7 dengan kasus TBC terbesar di Indonesia. Kota Semarang dan Kabupaten Demak merupakan wilayah dengan peringkat CDR (case detection rate) di peringkat 13 dan 16 di Jawa Tengah. Penyakit TB Paru merupakan penyakit yang bersifat kronis dan dapat menular dengan sangat mudah kepada orang di sekitar penderita. Hasil survei awal yang dilakukan anggota keluarga penderita TB Paru mampu menjawab <60% dari total pertanyaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, praktik pencegahan, dan kondisi rumah pada kontak serumah dengan penderita TB Paru di Perkotaan (Semarang) dan Pedesaan (Kabupaten Demak).

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain cross sectional. Subyek penelitian diambil dari tiga puskesmas dengan kasus TB Paru tertinggi di wilayah Kota Semarang dan Kabupaten Demak. Sampel penelitian ini adalah salah satu anggota keluarga penderita TB Paru yang terpilih secara acak sederhana, sebanyak 48 keluarga penderita dari puskesmas wilayah Kota Semarang (Puskesmas Bangetayu, Puskesmas Bandarharjo, Puskesmas Gayamsari) dan 48 keluarga penderita dari puskesmas wilayah Kabupaten Demak (Puskesmas Dempet, Puskesmas Kebonagung, Puskesmas Mranggen II).

Hasil penelitian menunjukkan responden dengan pengetahuan berkategori baik di Kota Semarang sebesar 73,5% dan di Kabupaten Demak sebesar 38,2%. Responden dengan praktik pencegahan dengan kategori baik di Kota Semarang sebesar 76,5% dan di Kabupaten Demak sebesar 32,4%. Selain itu pada perkotaan maupun pedesaan ditemukan 100% rumah rumah tidak memenuhi tidak memenuhi kriteria rumah sehat Departemen Kesehatan RI. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan pada kontak serumah dengan penderita TB antara Perkotaan dan Pedesaan ( $p = 0,003$ ). Terdapat perbedaan praktik pencegahan TB Paru pada kontak serumah dengan penderita TB antara Perkotaan dan Pedesaan ( $p = 0,001$ ). Tidak terdapat perbedaan antara kondisi rumah pada kontak serumah dengan penderita TB Paru Perkotaan dan Pedesaan ( $p = 0,287$ ).

Penyuluhan terhadap masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, terutama pada masyarakat wilayah pedesaan. Masyarakat di kedua wilayah untuk selalu melakukan praktik untuk mencegah penularan TB Paru dari penderita. Kemudian untuk masyarakat di kedua wilayah untuk memperhatikan aspek kesehatan pada saat mendirikan atau merenovasi hunian.

**Kata Kunci** : TB Paru, Pengetahuan, Praktik pencegahan, Kondisi Rumah

## **Differences In Knowledge, Prevention Practices, And Condition Of The Home On Contact With Pulmonary Tb Sufferers In The Same House In Urban Areas (Semarang) And Rural (Demak)**

**DIDI SETIYADI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201101278@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

The province of Central Java province, is the 7th largest Tuberculosis cases with Indonesia. City of Semarang and Demak Regency is a region with a rank of CDR (case detection rate) ranked 13 and 16 in Central Java. Pulmonary TB disease is a disease that is chronic and can be transmitted very easily to those around the sufferer. The initial results of the survey conducted of pulmonary TB sufferers, family members able to answer < 60% of total questions. The purpose of doing research to find out the difference of knowledge, prevention practices, and condition of the home on contact with Pulmonary TB sufferers in the same House in urban areas (Semarang) and rural (Demak).

This type of research is observational analytic with cross sectional design. The research subjects were taken from three clinics with the highest Pulmonary TB cases in the city of Semarang and Demak Regency. The sample of this research is one of the family members of pulmonary Tuberculosis patients were chosen at random simply, as many as 48 families of sufferers from the Semarang City area health centers (Puskesmas Bangetayu, Bandarharjo Puskesmas, Puskesmas Gayamsari) and 48 families of sufferers from Demak Regency area health centers (Puskesmas Kebonagung, Puskesmas Dempet, Puskesmas Mranggen II).

The results showed respondents by category of knowledge both in the city of Semarang by 73.5% and 38,2% of Demak. Respondents with good prevention practices by category in Semarang city of 76.5% and in Demak amounting to 32.4%. Additionally, on urban or rural found 100% of homes did not meet did not meet the criteria of the Home Health Department Healthy RI. There is a difference in level of knowledge in contact with TB sufferers housemates between the urban and rural ( $p = 0.003$ ). There is a difference of pulmonary TB prevention practices in contact with TB sufferers housemates between the urban and rural ( $p = 0.001$ ). There is no difference between the condition of the home on contact with Pulmonary TB sufferer housemates urban and rural ( $p = 0.287$ ).

Outreach to the community in order to increase knowledge in rural communities. The community to always do a practice to prevent transmission of TB sufferers of Lung. Then for the second community in the region to attention to the health aspects when setting up or renovate home.

**Keyword** : pulmonary TB, Knowledge, Practice prevention, Home Conditions.